

EFEKTIVITAS *Trichlorfon* 95 SP. SEBAGAI PEMBASMI HAMA JEMBRET (*Mesopodopsis* sp.) PADA BUDI DAYA UDANG WINDU

Markus Mangampa¹⁾, A.R. Tondok²⁾, A. Saranga²⁾, dan H.S. Suwoyo¹⁾

ABSTRAK

Trichlorfon 95 SP adalah bahan aktif dari *Dyvon* yang digunakan untuk membasmi hama jembret pada budi daya udang windu di tambak. Percobaan menggunakan bak fiber sebanyak 21 buah yang diisi dengan air laut 50 L/bak. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan konsentrasi yang tepat yang dapat mematikan hama jembret, namun aman terhadap udang windu. Hewan uji adalah tokolan udang windu (PL 40) dengan kepadatan masing-masing 50 ekor/bak dan kepadatan jembret 200 ekor/bak. Sebanyak 7 tingkatan dosis *Trichlorfon* 95 SP masing-masing; A (0,005 mg/L); B (0,01 mg/L); C (0,02 mg/L); D (0,04 mg/L); E (0,08 mg/L); F (0,16 mg/L); dan kontrol (0 mg/L) sebagai perlakuan dan diuji pengaruhnya terhadap sintasan udang windu dan mortalitas hama jembret. Masing-masing perlakuan diulang 3 kali dan diuji dengan pola dasar rancangan acak lengkap (RAL). Aplikasi *Trichlorfon* 95 SP selama 96 jam dan pengamatan serta pencatatan mortalitas hama jembret dan sintasan udang windu dilakukan dalam satu seri waktu dengan selang waktu 12 jam. Pengamatan kualitas air sebagai data penunjang juga dilakukan setiap selang waktu 12 jam. Hasil penelitian diperoleh konsentrasi *Trichlorfon* 95 SP sebanyak 0,02—0,04 mg/L yang dapat diaplikasikan untuk pemberantasan hama jembret dan aman buat kehidupan udang windu di tambak.

ABSTRACT: *The effect of Trichlorfon 95 SP. for Mesopodopsis sp. eradication on tiger shrimp culture. By: Markus Mangampa, A.R. Tondok, A. Saranga, and H.S. Suwoyo*

Trichlorfon 95 SP is an active ingredient of Dyvon used to kill Mesopodopsis sp. in tiger shrimp culture in the brackishwater ponds. The aim of this research is to get effective dosage of Trichlorfon 95 SP against Mesopodopsis sp. without having harmful effect to the tiger shrimp. Twenty one tanks with volume 50 L of water were used per tank. The density of tiger shrimp post larvae and Mesopodopsis sp. were 50 and 200 ind./tank respectively. Seven different dosages of Trichlorfon 95 SP were used as treatment, i.e. A (0.005 mg/L), B (0.01 mg/L), C (0.02 mg/L), D (0.04 mg/L), E (0.08 mg/L), F (0.16 mg/L), and control (0 mg/L). A complete randomized design with three replicates was used in this experiment. Trichlorfon 95 SP. was applied by immersion during 96 hours. Mortality of Mesopodopsis sp., survival rate of tiger shrimp, and water quality conducted every 12 hours, were recorded. The result of this experiment showed that the dosage Trichlorfon 95 SP of 0.02—0.04 mg/L were effective to kill Mesopodopsis sp. without having any harmful effect to the tiger shrimp in brackishwater ponds.

KEYWORDS: *Trichlorfon 95 SP., Mesopodopsis sp., tiger shrimp, survival rate*

PENDAHULUAN

Keberadaan organisme lain dalam areal budi daya dapat menimbulkan persaingan dengan ikan budi daya, baik dalam hal mendapatkan oksigen, makanan, maupun dalam ruang gerak serta dapat menjadi *carrier virus* pembawa penyakit hewan peliharaan. Usaha budi daya udang windu banyak mengalami kegagalan akibat serangan penyakit utamanya yang disebabkan oleh virus. Sebagian besar tambak udang windu intensif tidak beroperasi lagi akibat serangan *White Spot Syndrome Virus* (WSSV).

Salah satu organisme yang merupakan inang pembawa (*carrier*) virus yang paling dominan pada tambak udang intensif adalah jembret (*Mesopodopsis* sp.). Atmomarsono (2001) melaporkan bahwa penyebaran WSSV disebabkan oleh organisme yang keberadaannya cukup resisten di tambak sebagai *carrier virus* antara lain trisipan, jembret, dan kepiting. Pirzan & Poernomo (1985) juga melaporkan bahwa jembret merupakan kompetitor di tambak udang windu dalam hal makanan dan oksigen sesuai analisis isi usus jembret yang terdiri atas famili *Diatomae* (*Pleurosigma* sp., *Navicula* sp., dll.), *Cyanophyceae*

¹⁾ Peneliti pada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau, Maros
²⁾ Universitas Hasanuddin, Makassar